

**PENGARUH TIDAK LANGSUNG IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH ANTARA PENDEKATAN *TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL* TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
(Studi Pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta)**

Oleh:

Fark Hanah

43213010291

ABSTRAK

Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) merupakan salah satu produk teknologi sistem informasi yang digunakan oleh pemerintah daerah di Indonesia dalam menyelenggarakan pengelolaan keuangan daerahnya. Provinsi DKI Jakarta merupakan salah satu daerah yang menggunakan SIPKD dalam pengelolaan keuangan daerahnya. Dengan latar belakang opini yang kurang baik pada LKPD Provinsi DKI Jakarta, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penerapan SIPKD terhadap kualitas LKPD Provinsi DKI Jakarta. Tujuan penelitian secara rinci yaitu: 1) Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap keberhasilan implementasi SIPKD. 2) Pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap keberhasilan implementasi SIPKD. 3) Pengaruh keberhasilan implementasi SIPKD terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah (LKPD). 4) Pengaruh tidak langsung antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah melalui keberhasilan implementasi SIPKD. 5) Pengaruh tidak langsung persepsi kemanfaatan terhadap kualitas laporan keuangan melalui keberhasilan implementasi SIPKD.

Objek penelitian ini adalah PPK dan Bendaharawan di SKPD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Sampel penelitian ini sebanyak 35 Bendaharawan selaku pengguna akhir SIPKD. Metode analisis data menggunakan SEM PLS dengan aplikasi WarpPLS 5.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan terhadap keberhasilan implementasi SIPKD, keberhasilan implementasi SIPKD terhadap kualitas LKPD serta pengaruh tidak langsung persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan terhadap kualitas LKPD melalui keberhasilan implementasi SIPKD.

Kata kunci : SIPKD, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, LKPD.

**PENGARUH TIDAK LANGSUNG IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH ANTARA PENDEKATAN *TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL* TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
(Studi Pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta)**

Oleh:

Fark Hanah

43213010291

ABSTRACT

Financial Management Information System (SIPKD) is an information technology systems used by local governments in Indonesia for organizing their public financial. DKI Jakarta is one of the areas that use SIPKD in public financial management. With the backdrop of the financial statement opinion on LKPD DKI Jakarta, this study aims to determine how SIPKD influence on the quality of LKPD DKI Jakarta. Detailed research purposes: 1) The effect of perceived ease of use of the successful implementation of SIPKD. 2) Effect of perceived of usefulness towards the successful implementation of SIPKD. 3) The influence of SIPKD on the quality of government financial statements (LKPD). 4) the indirect effect of perceived ease of use on the quality of government financial statement through the successful implementation of SIPKD. 5) The indirect effect of perceived of usefulness on the quality government financial statements through the successful implementation of SIPKD.

The object of this study was the financial administration officials (PPK) and Treasurers in SKPD Provinsi DKI Jakarta. Samples are 35 Treasurer as the end users of SIPKD. The Method of data analysis using SEM PLS with WarpPLS application 5.0.

These results indicate there is a partial effect perceived ease of use and perceived usefulness to the successful implementation of SIPKD, and indirect influences perceived ease of use and perceived usefulness of the quality of LKPD through successful implementation of SIPKD.

Keywords : SIPKD, perceived of ease to use, perceived of usefulness, LKPD.